

## ABSTRAK

Pertanyaan pokok yang ingin dijawab dalam tesis ini adalah “Apa yang harus diperbuat oleh kaum intelektual Katolik di medan publik?” Untuk menjawabnya, penulis melihatnya dari sudut pandang: “Bagaimana kaum intelektual Katolik berperan untuk menciptakan konsensus publik demi kesejahteraan bersama berdasar tulisan-tulisan John Courtney Murray tentang kaum intelektual? Bagaimana konsep kerasulan intelektual dalam dokumen-dokumen Serikat Yesus berkaitan dengan keprihatinan Murray terhadap peran kaum intelektual, terutama dalam mendidik kaum intelektual Katolik?” Ada tiga pokok pembahasan yang kemudian diuraikan dalam tesis ini. *Pertama*, bagaimana pemikiran John Courtney Murray tentang peran kaum intelektual dalam membangun konsensus publik melalui *civilized conversation* dalam masyarakat pluralis? *Kedua*, bagaimana konsep kerasulan intelektual Serikat Yesus diwujudkan dalam karya pendidikan di universitas yang mendidik kaum intelektual? *Ketiga*, bagaimana ide-ide Murray tentang kaum intelektual dan konsep kerasulan intelektual Serikat Yesus itu amat relevan untuk memberi inspirasi dalam konteks masyarakat Indonesia yang pluralis? Metode penelitian yang dipakai penulis untuk menyusun tesis ini adalah studi pustaka.

Dalam tesis ini, penulis melakukan studi atas pemikiran John Courtney Murray tentang kaum intelektual. Penulis terlebih dahulu mendalami pemikiran teologis John Courtney Murray mengenai masyarakat politik dan mengenai kehadiran umat Katolik di medan publik; dengan perhatian khusus untuk peran dan sumbangan kaum intelektual. Selanjutnya, penulis membahas konsep pemikiran Serikat Yesus tentang kerasulan intelektual, dengan perhatian khusus pada karya pendidikan, terutama pendidikan universitas. Dengan pandangan yang diinspirasi oleh pemikiran Murray, penulis membaca kembali konsep kerasulan intelektual Serikat Yesus dan meninjau kembali arah pastoral yang ditempuh Serikat Yesus dalam mengelola suatu universitas. Di satu sisi, Murray melihat adanya peran vital universitas dalam masyarakat pluralis di Amerika Serikat. Universitas menjadi tempat melatih

*civilized conversation* dan tradisi bernalar kepada mahasiswanya. Murray menempatkan kaum intelektual dalam kalangan *the wise*. Kaum intelektual menjadi penggerak dalam membangun konsensus publik. Peran kaum intelektual dalam medan publik diasah melalui pendidikan universitas. Kaum intelektual ini berperan menciptakan konsensus publik, memiliki kepedulian pada perkara publik, dan tidak didorong untuk mementingkan kepentingan pribadi atau kelompok tertentu.

Di lain sisi, Serikat Yesus juga memiliki konsep yang khas terkait dengan kerasulan intelektual di lingkup universitas. Karya di universitas menjadi usaha utama Serikat Yesus untuk menerapkan konsep kerasulan intelektual. Studi historis tentang konsep kerasulan intelektual Serikat Yesus menunjukkan bahwa dimensi kerasulan intelektual pada dasarnya diusahakan oleh setiap Jesuit. Dalam spiritualitas Serikat Yesus, pendidikan universitas dan perkembangan manusia dilihat sebagai salah satu unsur pewartaan kabar gembira. Tujuan utama pendidikan di universitas Jesuit adalah membentuk manusia bagi sesama, manusia yang akan hidup tidak semata-mata demi dirinya tetapi juga untuk Allah. Universitas menjadi sarana apostolis untuk membina pribadi mandiri yang mengarahkan hidupnya kepada Allah dan membantu sesama. Refleksi Serikat Yesus ini amat relevan diterapkan dalam tantangan dunia sekarang.

Melalui studi terhadap pemikiran Murray dan dokumen Serikat Yesus, penulis berkesimpulan bahwa universitas berperan penting dalam mendidik kaum intelektual Katolik untuk menjadi manusia bagi sesama. Kaum intelektual Katolik digerakkan untuk melakukan banyak hal dalam perjumpaan dengan sesama. Tidak mungkin mengusahakan kesejahteraan bersama tanpa didasari adanya *civilized conversation* untuk menciptakan konsensus publik. Kaum intelektual Katolik diharapkan mampu menghargai perbedaan antar berbagai macam tradisi dan terlibat bernalar tentang perkara-perkara publik. Semoga keterlibatan dalam perkara-perkara publik itu berakar dari keprihatinan pastoral yang konkret dan tumbuh melalui usaha-usaha untuk menanggapi keprihatinan itu dalam kebersamaan dengan anggota masyarakat yang lain.

## ABSTRACT

This thesis focuses on the main question of how should Catholic intellectuals act in the public life? To answer this question, I am trying to answer first the secondary questions, name: how the Catholic intellectuals are playing their role to build public consensus in search of common good according to John Courtney Murray's writings on intellectuals? How the concept of intellectual apostolate on the documents of the Society of Jesus related to Murray's concern on the intellectuals, mainly to educate Catholic intellectuals? This questions leads to three opinions which will be presented on this thesis. First, how are the thoughts of John Courtney Murray about the role of the intellectuals to discover public consensus through civilized conversation in the pluralistic society? Second, how is the concept of the intellectual apostolate of the Society of Jesus implemented in the university to educate the intellectuals? Third, how are Murray's thoughts on the intellectuals and the Society of Jesus concept of intellectual apostolate relevant for Indonesian pluralistic context? The method of this thesis is library research.

I am studying John Courtney Murray's thoughts on the intellectuals. First of all, I focuses on Murray's theological thought about political society and the Catholic presence in public life, with the special attention on the role and contribution of the intellectuals. Then, I refer to the intellectual apostolate concept of the Society of Jesus, with the special attention on the education field, mainly in the university education. Influenced by Murray's thought, I reread the intellectual apostolate concept of the Society of Jesus and review its pastoral aims which have been made by the Society of Jesus in order to keep running its universities. On the one hand, Murray is recognizing the vital role of the universities in the American pluralistic society. A university is a place to teach the students civilized conversation and tradition of thinking. Murray regards the intellectuals as the wise men. The intellectuals are the promoters to build public consensus. The role of the intellectuals

are sharpened in the university education. They are men who are concerned on public matters yet are not interested in making their own life the first priority of all.

On the other hand, the Society of Jesus has its own concept about intellectual apostolate in the universities. They become main place for the Society of Jesus to practice intellectual apostolate. The historical remarks about the intellectual apostolate concepts of the Society of Jesus show that intellectual apostolate dimensions have basically been being made possible by every Jesuit. In the spirituality of the Society of Jesus, university education and human development are seen as an elements of the proclamation of the Good News. The ultimate goal of Jesuit university education is human formation in which a person is to become man for others, one who lives not only for his or her own interest but also for God's. A university is an apostolic means to cultivate an independent person who is capable to live for God and others. This reflection is greatly relevant in today's world.

Discussing Murray's thoughts and the Society of Jesus documents, I conclude that a university has a significant role to educate the Catholic intellectuals to be man and woman for others. The Catholic intellectuals are enabled to do many things in an encounter with others. It is impossible to promote common good without implementing civilized conversation to foster public consensus. The Catholic intellectuals have an orientation of mind that respects cultural differences and also enable to think carefully about public matters. Hopefully, every involvement in the public matter is truly rooted in concrete pastoral concerns and grows through the efforts to face these problems with others groups in the society.